

Pengaruh Dana Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT-DD) Terhadap Ketahanan Ekonomi Keluarga Di Kampung Mekar Jaya Kecamatan Banjar Baru Kabupaten Tulang Bawang

Yuni Puspita Sari¹, Didi Pranata²

^{1,2}Institut Agama Islam Negeri Metro, Indonesia

Email: yunipuspitasari5342@gmail.com¹, didipranata1903@gmail.com²

Abstrak

Penelitian ini menjelaskan tentang “Pengaruh Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT-DD) Terhadap ketahanan ekonomi keluarga di Kampung Mekar Jaya Kecamatan Banjar Baru Kabupaten Tulang Bawang”. Rumusan masalah dalam penelitian ini ialah adakah pengaruh Bantuan Langsung Tunai Dana Desa Terhadap ketahanan ekonomi keluarga di Kampung Mekar Jaya Kecamatan Banjar Baru Kabupaten Tulang Bawang” Hipotesis yang penulis ajukan adalah adanya pengaruh Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT-DD) Terhadap ketahanan ekonomi keluarga Di Kampung Mekar Jaya Kecamatan Banjar Baru Kabupaten Tulang Bawang. Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode kuantitatif dimana sampel yang digunakan sebesar 52 Masyarakat penerima manfaat Bantuan Langsung Tunai Dana Desa, teknik pengumpulan data menggunakan metode angket/kuesioner sebagai metode pokok. Hasil uji linearitas menunjukkan nilai F hitung 22,074 dengan taraf signifikan (*Linearity*) $0,000 = 0\% < 5\%$ dan nilai signifikansi (*Deviation from Linearity*) $0,363 > 0,05$ berarti dapat disimpulkan bahwa variabel dan Ketahanan Ekonomi Keluarga terdapat hubungan yang linear/positif. Hasil analisis regresi linear sederhana didapatkan nilai konstanta sebesar yang 8, 657 artinya nilai konsisten variabel x sebesar 8, 657 dan setiap penambahan 1% nilai variabel x maka nilai variabel y bertambah sebesar 0,947,serta diperoleh nilai *signifikansi* sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 maka dinyatakan ada pengaruh variabel Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT-DD) (X) Terhadap variabel Ketahanan Ekonomi Keluarga (Y). Hasil analisis *koefisien determinasi* menunjukkan pengaruh variabel bebas (Bantuan Langsung Tunai Dana Desa) Terhadap variabel terikat (Ketahanan Ekonomi Keluarga) adalah sebesar 92,2%. Dan juga dari hasil uji hipotesis (uji t) nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dan juga nilai t hitung $24,275 > t_{Tabel} 1,676$, maka H_a diterima. maka dari dua perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima, artinya terdapat pengaruh signifikan pengaruh Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT-DD) Terhadap ketahanan ekonomi keluarga di Kampung Mekar Jaya Kecamatan Banjar Baru Kabupaten Tulang Bawang.

Kata Kunci: Ketahanan Ekonomi Keluarga, Bantuan Langsung Tunai Dana Desa

Abstract

This research explains the "Effect of Direct Village Fund Cash Assistance (BLT-DD) on the economic resilience of families in Mekar Jaya Village, Banjar Baru District, Tulang Bawang Regency". The formulation of the problem in this research is whether there is an influence of Direct Cash Assistance from Village Funds on the economic resilience of families in Mekar Jaya Village, Banjar Baru District, Tulang Bawang Regency. "The hypothesis that the author proposes is that there is an influence of Direct Cash Assistance from Village Funds (BLT-DD) on the economic resilience of families in Mekar Jaya Village, Banjar Baru District, Tulang Bawang Regency. In this research, the method used was a quantitative method where the sample used was 52 people who received Village Fund Direct Cash Assistance benefits. The data collection technique used a

questionnaire/questionnaire method as the main method. The results of the linearity test show a calculated F value of 22.074 with a significance level (Linearity) of $0.000 = 0\% < 5\%$ and a significance value (Deviation from Linearity) of $0.363 > 0.05$, meaning it can be concluded that the variables and Family Economic Security have a linear/positive relationship. The results of simple linear regression analysis show a constant value of 8.657, meaning that the consistent value of variable then it is stated that there is an influence of the Direct Village Fund Cash Assistance (BLT-DD) variable (X) on the Family Economic Resilience variable (Y). The results of the analysis of the coefficient of determination show that the influence of the independent variable (Village Fund Direct Cash Assistance) on the dependent variable (Family Economic Resilience) is 92.2%. And also from the results of the hypothesis test (t test) the significance value is $0.000 < 0.05$ and also the calculated t value is $24.275 > t \text{ table } 1.676$, then H_a is accepted. So from these two calculations it can be concluded that the hypothesis is accepted, meaning that there is a significant influence of Direct Village Fund Cash Assistance (BLT-DD) on the economic resilience of families in Mekar Jaya Village, Banjar Baru District, Tulang Bawang Regency.

Keywords: Family Economic Resilience, Direct Village Fund Cash Assistance

PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 yang melanda dunia sejak awal tahun 2020 telah membuat perekonomian global mengalami tekanan hebat, pandemi ini memaksa adanya pembatasan kegiatan sosial maupun aktivitas ekonomi yang kemudian berdampak pada penurunan aktivitas ekonomi. Akibatnya, terjadi pemutusan hubungan kerja, turunnya kepercayaan dan keyakinan Terhadap perekonomian, pendapatan dan konsumsi. Perekonomian yang suram pada 2020 tercermin dari pertumbuhan ekonomi yang mengalami tekanan signifikan. Hampir seluruh negara mengalami kontraksi pertumbuhan ekonomi, khususnya di triwulan II 2020. Negara yang mengalami kontraksi terbesar pada periode tersebut adalah India yang mencapai -23,9%. Jika dibandingkan dengan beberapa negara lain Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki angka pertumbuhan ekonomi minus terkecil yakni sebesar -5,3%. Beragam indikator ekonomi saat itu menunjukkan pelemahan yang mengkonfirmasi pertumbuhan ekonomi yang berkontraksi, diantaranya PMI manufaktur yang berkontraksi di level 27,5 (april), 28,6 (mei), 39,1 (juni), kemudian indeks keyakinan konsumen April 2020 turun menjadi 84,8 yang sebelumnya

pada bulan September masih di rentan angka 113,8. Selain itu tingkat kemiskinan naik dari 9,22% menjadi 10,19% per September 2020 kala itu, dan tingkat pengangguran naik dari 4,94% pada Februari menjadi 7,07% pada Agustus 2020.¹ Mengingat pandemi ini memukul sisi pemerintahan maupun penawaran perekonomian, diluar aspek kesehatan maka program pemulihan ekonomi nasional (PEN) diarahkan untuk menjaga daya beli masyarakat melalui berbagai program perlindungan sosial atau bansos.

Anggaran PEN 2020 ditetapkan sebesar Rp. 695,2 triliun yang tersebar dalam 6 klaster yaitu kesehatan, perlindungan sosial, sektoral K/L dan pemda, dukungan UMKM, pembiayaan koperasi dan insentif usaha. Anggaran yang digunakan dalam klaster perlindungan sosial sendiri mencapai Rp. 230,70 triliun². Tujuannya sendiri ialah guna memberikan dukungan daya beli untuk menekan laju peningkatan kemiskinan serta mendorong konsumsi masyarakat. Kondisi paska Covid-19 yang berdampak pada pertumbuhan laju ekonomi masyarakat yang cukup memprihatinkan, mengakibatkan pemerintah mengeluarkan sebuah kebijakan, yakni pemberian dana bantuan langsung tunai

¹ Ahmad Erani Yustika DKK, *Indonesia dan Covid 19 Pergulatan Kebijakan Ekonomi menjinakkan*

dampak Pandemi, (Malang: Empatdua media, 2022), hlm. 2

² Ibid, . Hlm. 4

(BLT) yang bersumber dari dana Desa (DD). Sesuai dengan keputusan permendes pdtt nomor 6 tahun 2020 tentang perubahan atas peraturan menteri Desa, pembangunan daerah tertinggal, dan transmigrasi nomor 11 tahun 2019, tentang prioritas penggunaan dana Desa tahun 2020, maka menjadi dasar juridis dan implementatif bantuan langsung tunai (BLT) kepada penduduk miskin di Desa, yang kemudian memiliki korelasi yang kuat dengan peraturan pemerintah perpu nomor 1 tahun 2020.

Jumlah penerima manfaat Bantuan Langsung Tunai Dana Desa di kampung Mekar Jaya sejumlah 160 KK, Rincian penerima selama kurun waktu 3 tahun sejak tahun 2020-2022 Seperti pada table 1 berikut :

Tabel 1. 1 Daftar penerima BLTDD

No	Tahun anggaran	Jumlah penerima manfaat (BLT-DD)
1	2020	23
2	2021	32
3	2022	105
Jumlah		160

Sumber: Arsip data Kampung Mekar Jaya TA.2022

Dari tabel di atas dapat di lihat secara seksama bahwa penerima manfaat Bantuan Langsung Tunai Dana Desa terus mengalami peningkatan yang mengindikasikan terdapat banyak keluarga setiap tahun yang menerima dana bantuan di sebabkan oleh imbas pandemic Covid-19, Proses penyaluran Bantuan Langsung Tunai Dana Desa sendiri pada tahun 2022 penganggaran dana Desa pada program perlindungan sosial berupa Bantuan Langsung Tunai Dana Desa paling sedikit 40% dari anggaran dana Desa hal tersebut sesuai dengan perpres nomor 104 tahun 2021 pasal 5 ayat 4³. pada proses pemanfaatan nya, dana tersebut

diharapkan mampu menopang kondisi ekonomi keluarga yang di kategorikan miskin dan miskin ekstrim⁴, selain itu dana tersebut diharapkan mampu mengurangi dampak Covid-19 Terhadap laju pertumbuhan ekonomi ditingkat wilayah Desa. namun pada proses output dana tersebut, banyak masyarakat yang belum paham atas tujuan pemberian dana bantuan tersebut, sehingga banyak masyarakat yang memanfaatkan dana tersebut dalam output yang kurang tepat guna.

Dari berbagai persoalan yang timbul pada proses penyaluran dan pemanfaatan bantuan yang diberikan oleh pemerintah masih banyak penerima manfaat yang masih belum dapat menggunakan bantuan dengan tepat guna sehingga hal tersebut menyebabkan masih rendahnya tingkat kesejahteraan ekonomi keluarga, persoalan mengenai pemanfaatan bantuan yang diberikan inilah, peneliti tertarik untuk membahas mengenai pengaruh dana Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT-DD) Terhadap ketahanan ekonomi keluarga di Desa Mekar Jaya Kecamatan Banjar Baru Kabupaten Tulang Bawang. berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka peneliti tertarik mengangkat penelitian dengan judul :**“Pengaruh Dana Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT-DD) Terhadap Ketahanan Ekonomi Keluarga Di Desa Mekar Jaya Kecamatan Banjar Baru Kabupaten Tulang Bawang”**

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini adalah: Apakah Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT-DD) berpengaruh Terhadap ketahanan ekonomi keluarga di Desa Mekar Jaya, Kecamatan Banjar Baru, Kabupaten Tulang Bawang?

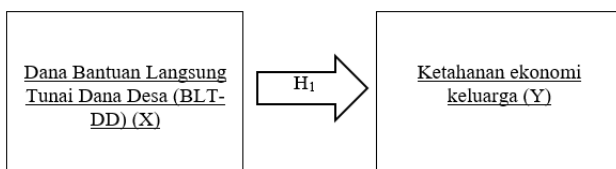
Kerangka Pikir

³Dwi Pajar R, *Buku Pintar Dana Desa Dana Desa untuk kesejahteraan Rakyat*, (Depok:Duta Pustaka Indonesia, 2022) Hlm. 14

⁴Shinta Doriza, *Ekonomi Keluarga*, (Bandung:PT Remaja Rosda Karya, 2015, Hlm:180

Kerangka berpikir yang baik akan menjelaskan secara teoritis pertautan dengan variabel yang akan diteliti.⁵ berdasarkan landasan teori dan rumusan masalah penelitian, peneliti mengidentifikasi dua variabel independen yaitu dana Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT-DD) (X) yang diperkirakan berpengaruh terhadap ketahanan ekonomi keluarga (Y) masing-masing variabel terdiri dari beberapa indikator.

Kerangka pikir yang akan digunakan dalam penelitian ini telah diuraikan dan dapat dilihat sebagai berikut:



Gambar 1. 1 Kerangka Pemikiran

Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara Terhadap masalah yang masih bersifat praduga karena masih harus dibuktikan kebenarannya.⁶ Dalam penelitian ini akan dirumuskan hipotesis guna memberikan arah dan pedoman dalam melakukan penelitian. Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H1 : Terdapat pengaruh yang signifikan dana Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT-DD) Terhadap ketahanan ekonomi keluarga.

METODE PENELITIAN

1. Jenis dan sifat penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Metode kuantitatif adalah metode yang menggunakan alat analisis bersifat kuantitatif, dimana hasil analisis disajikan dalam bentuk

angka-angka yang kemudian dijelaskan dan diinterpretasikan dalam bentuk uraian.⁷ Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh antara variabel bebas Terhadap variabel terikat. Sedangkan sifat penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.⁸

2. Populasi, Sampel, Dan Teknik Sampling.

Populasi adalah semua nilai baik hasil perhitungan maupun pengukuran baik kuantitatif maupun kualitatif, dari pada karakteristik tentu mengenai sekelompok objek yang lengkap dan jelas. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya, sehingga pengalihan sampling dengan metode *random sampling*. Jadi jumlah populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah masyarakat penerima manfaat dana bantuan langsung tunai (BLT-DD) di Kampung Mekar Jaya Kecamatan Banjar Baru Kabupaten Tulang Bawang sebanyak 105 yakni jumlah penerima Bantuan Langsung Tunai Dana Desa pada periode terakhir tahun 2022. sampel adalah sebagian data yang merupakan objek yang diambil dari populasi.⁹ teknik penarikan sampel dalam penelitian ini menggunakan *random sampling*, dari total populasi yang diketahui maka terkumpul jumlah populasi sebanyak 105 orang penerima manfaat dana Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT-DD), sedangkan untuk mengukur

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 91

⁶ *Ibid.* hal 137

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)* :Suatu Pendekatan Praktek, (Rineka Cipta, Jakarta Tahun, 2006), hlm. 158

⁸ *Op. Cit* hlm. 37

⁹ Sunyoto, Danang, *Dasar-Dasar Statistik untuk Ekonomi*, (Yogyakarta:CAPS, 2012), hlm, 11

jumlah sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini, diambil dengan menggunakan rumus slovin. Dimana peneliti mengambil 52 orang masyarakat penerima manfaat dana bantuan langsung tunai sebagai sampel.

Rumus yang digunakan untuk pengambilan sampel ini adalah rumus slovin (umar, 2002:14) sebagai berikut :

$$n = \frac{n}{1+n(e)^2}$$

Keterangan :

n = jumlah populasi

n = jumlah sampel yang dicari

e = batas toleransi kesalahan (error) sebesar 10%

$$n = \frac{n}{1+n(e)^2}$$

$$n = \frac{105}{1+105(10\%)^2}$$

$$n = \frac{105}{1+105(0,01)^2}$$

$$n = \frac{105}{1+1,05}$$

$$n = \frac{105}{2,05}$$

$N = 51,21$, atau di bulatkan menjadi 52 pelanggan yang menjadi sampel.

3. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional dalam penelitian ini dibuat dengan maksud agar dapat memahami, dan mengetahui bagaimana cara mengukur variabel-variabel yang akan diteliti. Variabel Definisi operasional dalam penelitian ini dibuat dengan maksud agar dapat memahami, dan mengetahui bagaimana cara mengukur variabel-variabel yang akan diteliti. Variabel adalah objek penelitian atau yang menjadi titik perhatian

suatu penelitian.¹⁰ Masing-masing variabel didefinisikan sebagai berikut:

Tabel. 1. 3 Oprasional Variabel Penelitian

Variabel	konsep	Indikator
Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT-DD) (X)	Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT-DD) adalah pemberian uang tunai kepada warga miskin atau tidak mampu di Desa yang bersumber dari dana Desa untuk mengurangi dampak ekonomi akibat adanya pandemi Covid 19. ¹¹ (peraturan menteri keuangan nomor 94/pmk0.07/2021)	1. Status ekonomi. 2. Penghasilan/pekerjaan. 3. Kondisi kesehatan. 4. Usia Dampak pandemi Covid-19
Ketahanan ekonomi Keluarga (Y)	Ketahanan ekonomi keluarga ialah kondisi dimana keluarga mampu memenuhi kebutuhan keluarga untuk melangsungkan kehidupan nya secara nyaman dan	1. Tempat tinggal. 2. Pendapatan keluarga. 3. Pendidikan anak. Jaminana keuangan keluarga.

¹⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi VI* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 160.

¹¹Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 94/PMK. 07/2021, *Perubahan Atas Peraturan menteri Keuangan nomor 17/PMK. 07/2021*

Tentang Pengelolaan Transfer Ke daerah dan Dana Desa tahun anggaran 2021 Dalam Rangka Mendukung penanganan Pandemi Corona Virus disease 2019 (Covid-19) dan dampak nya, (Jakarta:19 Juli 2021, Hal. 6)

	berkesinambungan. ¹² (<i>badan pusat statistik dan kementerian pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak :2016</i>)	
--	--	--

4. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan langkah yang sangat penting dalam penelitian untuk mengambil sebuah kesimpulan dari masalah yang diteliti. Data yang telah dikumpulkan kemudian dilakukan proses dengan menggunakan teknik analisis berupa: analisis deskriptif, analisis koefisien determinasi, analisis regresi sederhana dan uji T. Dalam memudahkan pengolahan data, maka data diolah menggunakan komputer program *Statistical Program for the Social Sciences* (SPSS) Versi 26.

A. Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT-DD)

1. Konsep dasar dana Desa

Berdasarkan permendes PDPTT Nomor 7 tahun 2021 tentang prioritas penggunaan dana Desa tahun 2022, dana Desa adalah dana yang bersumber dari APBN Kabupaten atau kota dan digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan, pembangunan, pembinaan kemasyarakatan, dan pemberdayaan masyarakat.¹³ Penyaluran dana Desa merupakan bentuk komitmen pemerintah dalam melindungi dan memberdayakan Desa agar menjadi kuat, maju, mandiri dan demokrasi. Penyaluran dana Desa dapat menciptakan pembangunan dan pemberdayaan Desa menuju masyarakat adil, Makmur, dan sejahtera.

2. Pengertian Bantuan Langsung Tunai Dana Desa

Bantuan Langsung Tunai adalah bantuan yang diberikan oleh pemerintah kepada masyarakat miskin dalam bentuk uang tunai untuk membantu mereka menghadapi kesulitan ekonomi di tengah persoalan ekonomi global. Bantuan Langsung Tunai adalah merupakan salah satu dari beberapa model skema perlindungan sosial yang berbasis bantuan sosial. Bantuan Langsung Tunai merupakan skema pengaman sosial yang diberikan kepada kelompok-kelompok yang rentan menyusul adanya dampak-dampak negatif jangka pendek akibat diterapkannya suatu kebijakan.¹⁴ Bantuan Langsung Tunai (BLT) adalah bantuan uang kepada keluarga miskin di Desa yang bersumber dari dana Desa untuk mengurangi dampak pandemi Covid-19. Adapun nilai Bantuan Langsung Tunai (BLT) adalah Rp. 3000.000. - setiap bulan untuk setiap keluarga miskin yang memenuhi kriteria dan diberikan selama tiga bulan dan bebas pajak.

Alokasi penyaluran dana Desa untuk non BLT Desa maksimal 60 % dari total pagu adapun alokasi penyaluran dana Desa untuk BLT Desa minimal 40% dari total pagu.¹⁵

B. Ketahanan Ekonomi Keluarga

1. Pengertian ketahanan keluarga

Ketahanan keluarga (*family strength atau family resilience*) merupakan kondisi kecukupan dan kesinambungan akses Terhadap pendapatan dan sumber daya untuk memenuhi berbagai kebutuhan dasar antara lain: pangan, air bersih, pelayanan kesehatan, kesempatan pendidikan,

¹²Badan Pusat Statistik Dan Kementrian Pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak , *Pembangunan Ketahanan Keluarga 2016*, (Jakarta : Cv. Lintas Katulistiwa, 2016), Hlm. 40.

¹³ Dwi Pajar R, “*Buku pintar dana desa dana desa untuk kesejahteraan masyarakat*”, (Depok: Duta Pustaka Indonesia:2022). hal:9

¹⁵ *Ibid Hal. 36*

perumahan, waktu untuk berpartisipasi di masyarakat, dan integrasi sosial .¹⁶

2. Pengertian ekonomi keluarga

Ekonomi keluarga merupakan salah satu unit kajian ekonomi pada unit kecil (keluarga) dari system ekonomi yang lebih besar, semisal perusahaan dan negara. Kajian ekonomi keluarga membahas tentang bagaimana keluarga menghadapi masalah kelangkaan sumber daya untuk memuaskan keinginan dan kebutuhan akan barang dan jasa, sehingga keluarga dituntut mampu menentukan pilihan berbagai macam kegiatan (atau pekerjaan) guna mencapai tujuan .¹⁷

3. Pengertian ketahanan ekonomi keluarga

Ketahanan ekonomi keluarga merupakan sebuah kondisi dan kemampuan yang memungkinkan keluarga untuk pulih dan bangkit dari sumber masalah dalam aspek ekonomi. Ketahanan ekonomi bukan hanya tentang bagaimana keluarga mampu bertahan dari masalah keterpurukan dalam bidang ekonomi, namun juga tentang bagaimana cara untuk meningkatkan penghasilan dalam keluarga. Berdasarkan definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa strategi ketahanan ekonomi keluarga adalah suatu rencana untuk pengambilan keputusan keluarga dalam bertahan dan menciptakan kondisi baru saat terjadi krisis ekonomi melalui observasi lingkungan, perencanaan jangka panjang berdasarkan sumber daya yang dimiliki, implementasi, evaluasi dan pengendalian guna mencapai keberhasilan tujuan untuk hidup layak dan mandiri.¹⁸

B. Gambaran Umum Wilayah Kampung Mekar Jaya

Kampung Mekar Jaya adalah salah satu kampung di Kecamatan Banjar Baru Kabupaten Tulang Bawang, yang berjarak sekitar 10 km dari pusat kota Kecamatan sedangkan jarak dari ibukota Kabupaten Tulang Bawang kurang lebih 25 km. Luas wilayah 1. 776 ha dengan penghuni sebanyak jiwa atau 266 KK dan dibagi menjadi 3 suku. Kehidupan masyarakatnya sebagian besar adalah bertani, yang menggantungkan nasibnya pada ladang/kebun dan ternak terutama ternak sapi, kambing dan ayam. Kampung Mekar Jaya sebelum menjadi kampung sendiri dulunya merupakan satu wilayah kampung dengan Kampung Mekar Indah Jaya. Terbentuknya Kampung Mekar Jaya dilatar belakangi besarnya keinginan masyarakat di Suku I dan III Kampung Mekar Indah Jaya sebagai kampung induk untuk membangun daerahnya. Oleh sebab itu maka suku-suku tersebut mengharapkan dimekarkan menjadi kampung sendiri, terlepas dari kampung induknya. Dengan berpedoman Peraturan Daerah Kabupaten Tulang Bawang No0.06 Tahun 2008 tentang Pembentukan, Penghapusan dan atau Penggabungan Kampung, Kepala Kampung dengan Lembaga Musyawarah Kampung Mekar Indah Jaya mengadakan musyawarah yang menghasilkan keputusan tentang pemekaran kampung menjadi Kampung Mekar Jaya. Pada tanggal 03 September 2009 terwujudlah keinginan masyarakat dengan dilantiknya pejabat Kepala Kampung Mekar Jaya oleh Bupati Tulang Bawang.

C. Penyajian Data Lapangan

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

Hasil validitas dan reliabilitas dapat dilihat sebagai berikut:

a. Uji Validitas Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT-DD) (X)

Uji validitas adalah tingkat keandalan dan kesahihan alat ukur yang digunakan Untuk

¹⁶ Badan Pusat Statistik Dan Kementrian Pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak , *Pembangunan Ketahanan Keluarga 2016*, (Jakarta : Cv. Lintas Katulistiwa, 2016), Hlm. 40

¹⁷ Shinta doriza , *Ekonomi Keluarga*, , (Bandung:PT Remaja Rosdakarya, 2015), Hlm. 2

¹⁸ Mohammad Lutfi, "Strategi Ekonomi Islam Dalam Membangun Ketahanan Ekonomi Keluarga Muslim", *Syar'ie*, Vol. 3, No. 2, (2020), h. 186–197.

tingkat validitas dilakukan dengan uji *signifikansi* dengan membandingkan r hitung dan r Tabel, pada kasus ini r Tabel nya sebesar 0,254 dengan jumlah responden sebanyak 52 orang.

Berdasarkan rangkuman hasil uji validitas di atas, diketahui bahwa Seluruh Butir Item dinyatakan Valid Hal ini dapat dilihat dari r hitung $>$ r Tabel.

- b. Uji *Reliabilitas* Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT-DD) (X)
Uji *reliabilitas* adalah uji untuk memastikan kuesioner penelitian yang akan digunakan untuk mengumpulkan data variable penelitian dinyatakan *reliable* atau tidak.

Tabel 3. 2 . Hasil Uji *Reliabilitas* Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT-DD) (X)

Status Butir	Jumlah Butir	Cronbach's Alpha
Butir Valid	19	0,939

Sumber: Data output SPSS diolah dari hasil jawaban sampel uji coba

Dari Tabel diatas diperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,917. Selanjutnya nilai Cronbach's Alpha $0,917 > 0,60$, hal ini berarti 19 butir item reliabel dan dapat digunakan dalam penelitian.

- c. Uji *Validitas* Ketahanan Ekonomi Keluarga (Y)

Berdasarkan rangkuman hasil uji validitas di atas, diketahui bahwa Semua butir item valid hal tersebut dapat dilihat pada Tabel dimana r hitung $>$ r Tabel.

- d. Uji *Reliabilitas* Ketahanan Ekonomi Keluarga (Y)

Tabel 3. 4. Hasil Uji *Validitas* Ketahanan Ekonomi Keluarga

Status Butir	Jumlah Butir	Cronbach's Alpha
Butir Valid	20	0,933

Sumber: Data output SPSS dari hasil jawaban sampel uji coba

Dari Tabel diatas diperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,902. Selanjutnya nilai Cronbach's Alpha $0,902 > 0,60$, hal ini berarti 20 butir item reliabel dan dapat digunakan dalam penelitian.

2. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah *statistik* yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.¹⁹ Data persepsi responden tentang variabel Bantuan Langsung Tunai Dana Desa dan *Ketahanan Ekonomi Keluarga* diperoleh melalui angket dengan responden sebanyak 52 KPM pada Tabel berikut :

Tabel 3. 5. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

	Descriptive Statistics					
	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
BLT-DD	52	67	27	94	68,42	15,992
Ekonomi Keluarga	52	64	35	99	73,44	15,771
Valid N (listwise)	52					

Sumber: Data output SPSS diolah dari hasil jawaban sampel penelitian

Berdasarkan Tabel di atas, pada instrumen BLT-DD diketahui jumlah reponden (N) sebanyak 52, nilai terkecil (*minimum*) adalah 27, nilai terbesar (*maximum*) adalah 94, jarak atau perbedaan antara data terbesar dengan terkecil (*range*) adalah 67, rata-rata (*mean*) adalah 68,42 dan sebaran data (*standar deviation*) adalah 15,992. Pada instrumen *Ketahanan Ekonomi Keluarga* diketahui jumlah reponden (N)

¹⁹ Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Alfabeta, CV, Cetakan Ke-22, Desember 2022,)hlm. 147.

sebanyak 52, nilai terkecil (*minimum*) adalah 35, nilai terbesar (*maximum*) adalah 99, jarak atau perbedaan antara data terbesar dengan terkecil (*range*) adalah 64, rata-rata (*mean*) adalah 73, 44 dan sebaran data (*standar deviation*) adalah 15, 771.

3. Uji Normalitas

Uji *normalitas* adalah sebuah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel, apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal atau tidak.²⁰

Tabel 3. 6. Hasil Uji Normalitas
One-Sampel Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		52
Normal Parameters ^a b	Mean	0.0000000
	Std. Deviation	4.41058106
Most Extreme Differences	Absolute	0.097
	Positive	0.097
	Negative	-0.082
Test Statistic		0.097
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Data output SPSS diolah dari hasil jawaban sampel penelitian

Berdasarkan hasil uji normalitas pada Tabel di atas, diketahui nilai *signifikansi* $0,200 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa nilai *residual* berdistribusi normal.

4. Uji Linearitas

Uji *linearitas* bertujuan untuk menyatakan bahwa *spesifikasi* model dalam bentuk fungsi *linear* adalah dengan uji *linearitas* melalui uji t secara *parsial* variabel *independen* (Bantuan Langsung Tunai Dana Desa) Terhadap variabel *dependen* (Ketahanan Ekonomi Keluarga).

Tabel 3. 7. Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
BLTDD * Ketahanan ekonomi keluarga	Betw een Groups	(Combined)	12324,610	31	397,568	22,074	0.000
		Linearity	11692,712	1	11692,712	649,204	0.000
		Deviation from Linearity	631,898	30	21,063	1,169	.363
		Within Groups	360,217	20	18,011		
	Total	12684,827	51				

Sumber: Data output SPSS diolah dari hasil jawaban sampel penelitian

Dari Tabel di atas, nilai F hitung 22,074 dengan taraf *signifikan* (*Linearity*) $0,000 = 0\% < 5\%$ dan nilai *signifikansi* (*Deviation from Linearity*) $0,363 > 0,05$ berarti dapat disimpulkan bahwa variabel Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT-DD) dan *Ketahanan Ekonomi Keluarga* terdapat hubungan yang linear. Jadi persamaan liniernya atau X berhubungan secara positif Terhadap Y.

5. Analisis Regresi Linear Sederhana

Regresi Linear Sederhana adalah metode statistik yang berfungsi untuk menguji sejauh mana hubungan sebab akibat antara variabel faktor penyebab (X) Terhadap variabel akibatnya (Y).²¹

Tabel 3.8. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

		Coefficients ^a			
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	8,657	2,739		3,160
	BLTDD	.947	0,039	.960	24,275

a. Dependent Variable: Bantuan Langsung Tunai Dana Desa

Sumber: Data output SPSS diolah dari hasil jawaban sampel penelitian

Dari Tabel diatas diketahui bahwa nilai *constant* (a) sebesar 8,657 sedangkan nilai (b/*koefisien regresi*) sebesar 0,947 sehingga persamaan regresinya dapat ditulis :

$$Y = a + bX$$

$$Y = 8,657 + 0,947 X$$

Persamaan tersebut dapat diterjemahkan :

dengan SPSS, AMOS & Nvivo, (Jakarta : Mitra Wacana Media, 2021) Hal : 227

²¹www.teknikelektronika.com, diunduh pada 18 Juli 2022.

²⁰ Agustinur Bandur dan Harjanto Prabowo, *Penelitian Kuantitatif metodologi, desain, dan analisis data*

- a. Konstanta sebesar 8,657 mengandung arti bahwa nilai konsisten variabel Bantuan Langsung Tunai Dana Desa adalah sebesar 8,657.
- b. Koefisien regresi X sebesar 0,947 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai Bantuan Langsung Tunai Dana Desa, maka nilai Ketahanan ekonomi keluarga penambahan sebesar 0,947. Koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X Terhadap Y adalah positif.

Berdasarkan nilai signifikansi dari Tabel *Coefficients* diperoleh nilai *signifikansi* sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT-DD) (X) berpengaruh Terhadap variabel Ketahanan ekonomi keluarga (Y).

6. Analisis Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi adalah kuadrat koefisien korelasi yang menyatakan besarnya presentase perubahan variabel y yang bisa diterangkan oleh variabel x melalui hubungan y dan x. *Koefisien determinasi* dimaksudkan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel *independen* Terhadap variabel *dependen*. Nilai *koefisien determinasi* ini juga berguna untuk memprediksi dan melihat seberapa besar kontribusi pengaruh yang diberikan oleh variabel x secara simultan (bersam-sama) Terhadap variabel y.²²

Tabel 3. 9. Hasil Uji Koefisien Determinasi Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.960 ^a	.922	.920	4.454

a. Predictors: (Constant), Bantuan Langsung Tunai Dana Desa

b. Dependent Variable: Ketahanan ekonomi keluarga

Sumber: Data output SPSS diolah dari hasil jawaban sampel penelitian

Dari Tabel di atas menjelaskan besarnya nilai korelasi / hubungan (R) yaitu sebesar 0,960. Dari output tersebut diperoleh *koefisien determinasi* (*R Square*) sebesar 0,922 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (Bantuan Langsung Tunai Dana Desa) Terhadap variabel terikat (Ketahanan ekonomi keluarga) adalah sebesar 92,2%.

7. Uji T

Uji t dikenal dengan uji parsial, yaitu untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebasnya secara sendiri-sendiri Terhadap variabel terikatnya. Uji ini dapat dilakukan dengan membandingkan t hitung dengan [t Tabel](#) atau dengan melihat kolom signifikansi pada masing-masing t hitung, proses uji t identik dengan uji f (lihat perhitungan [SPSS](#) pada Coefficient Regression Full Model/Enter).²³ Uji t ini digunakan untuk menguji dan mengetahui diterima atau ditolaknya Hipotesis alternatif (H_a) yang telah disebutkan dengan menggunakan program SPSS.

Dasar pengambilan keputusannya yaitu :

- a. Apabila $Sig < 0,05$ / $t_{hitung} > t_{Tabel}$ = Maka H_a diterima.
- b. Apabila $Sig > 0,05$ / $t_{hitung} < t_{Tabel}$ = Maka H_a ditolak.

Tabel 3. 10. Hasil Uji T Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8,657	2,739		3,160	0.003
	BLTDD	.947	0.039	.960	24,275	0.000

a. Dependent Variable: Loyalitas Konsumen

Sumber: Data output SPSS diolah dari hasil jawaban sampel penelitian

Dari Tabel diatas dapat diketahui nilai *Signifikansi* sebesar 0,000 dan nilai t_{hitung} sebesar 24,275 Nilai t_{Tabel} dapat diketahui dari Tabel t (lampiran 16), dengan jumlah sampel 62 maka diperoleh nilai t_{Tabel} atau df sebesar 1,676 dengan taraf signifikansi (α) 5% atau 0,05.

dengan SPSS, AMOS & Nvivo, (Jakarta : Mitra Wacana Media, 2021) Hal : 319

²³www.statistikian.com, diunduh pada 18 Mei 2023.

²²Agustinur Bandur dan Harjanto Prabowo, *Penelitian Kuantitatif metodologi, desain, dan analisis data*

Nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dan juga nilai $t_{hitung} 24,275 > t_{Tabel} 1,676$, maka H_a diterima. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT-DD) Terhadap *Ketahanan ekonomi keluarga* di Kampung Mekar Jaya Kecamatan Banjar Baru Kabupaten Tulang Bawang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan dari hasil penelitian yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada masyarakat penerima manfaat Bantuan Langsung Tunai Dana Desa, sebagai responden dan kemudian dilakukan analisis data dengan menggunakan program SPSS v. 26, selanjutnya akan disajikan hasil pembahasan Terhadap hasil penelitian tersebut. Pembahasan penelitian ini adalah tentang pengaruh Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT-DD) Terhadap Ketahanan ekonomi keluarga di Kampung Mekar Jaya Kecamatan Banjar Baru Kabupaten Tulang Bawang.

Bantuan Langsung Tunai Dana Desa merupakan salah satu program PEN (Pembangunan ekonomi nasional) pemerintah yang bertujuan guna memperbaiki dan mendukung program ekonomi di seluruh wilayah Indonesia akibat pandemi Covid-19 yang bersumber dari dana Desa. Kegiatan tersebut diharapkan mampu memperbaiki kondisi ekonomi Indonesia pasca dilanda Pandemi Covid-19, penggunaan dana tersebut di fokuskan pada ketahanan ekonomi keluarga yang merupakan cabang dari usaha pemerintah dalam menstabilkan dan mendukung program ketahanan pangan dan pemberdayaan usaha kecil menengah. Apabila masyarakat dapat menggunakan dana bantuan tersebut secara optimal maka akan menimbulkan seteraaan dan kesetabilan ekonomi pada tingkat ekonomi keluarga, namun bila masyarakat penerima manfaat Bantuan Langsung Tunai Dana Desa tidak dapat memanfaatkan nya secara optimal tentunya maanfaat yang di timbulkan cenderung hanya sekedar perputaran uang tanpa menghasilkan output yang begitu berarti.

Ketahanan ekonomi keluarga adalah merupakan sebuah kondisi dan kemampuan yang memungkinkan keluarga untuk pulih dan bangkit dari sumber masalah dalam aspek ekonomi. Ketahanan ekonomi bukan hanya tentang bagaimana keluarga mampu bertahan dari masalah keterpurukan dalam bidang ekonomi, namun juga tentang bagaimana cara untuk meningkatkan penghasilan dalam keluarga. Salah satunya ialah dengan mengatur strategi ketahanan ekonomi keluarga, strategi ketahanan ekonomi keluarga adalah suatu rencana untuk pengambilan keputusan keluarga dalam bertahan dan menciptakan kondisi baru saat terjadi krisis ekonomi melalui observasi lingkungan, perencanaan jangka panjang berdasarkan sumber daya yang dimiliki, implementasi, evaluasi dan pengendalian guna mencapai keberhasilan tujuan untuk hidup layak dan mandiri.

Berdasarkan dari analisis pada instrumen Bantuan langsung tunai dana -Desa dan Ketahanan ekonomi keluarga, semua butir pertanyaan yang telah diujikan kepada respondeN dinyatakan valid dan reliable, dimana instrument yang valid dan reliable merupakan syarat mutlak untuk mendapatkan hasil penelitian yang valid dan reliable. Analisis hasil penelitian menunjukan adanya pengaruh kegiatan Bantuan Langsung Tunai Dana Desa Terhadap Ketahanan ekonomi keluarga secara positif. Hasil uji linearitas menunjukan nilai F hitung 22,074 dengan taraf signifikan (*Linearity*) $0,000 = 0\% < 5\%$ dan nilai signifikansi (*Deviation from Linearity*) $0,363 > 0,05$ berarti dapat disimpulkan bahwa variabel Bantuan Langsung Tunai Dana Desa dan Ketahanan ekonomi keluarga terdapat hubungan yang linear/positif. Hasil analisis regresi linear sederhana didapatkan nilai konstanta sebesar yang 8, 657 artinya nilai konsisten variabel x sebesar 8, 657 dan setiap penambahan 1% nilai variabel x maka nilai variabel y bertambah sebesar 0,947, serta diperoleh nilai *signifikansi* sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 maka dinyatakan ada pengaruh

variabel Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT-DD) (X) Terhadap variabel Ketahanan ekonomi keluarga (Y). Hasil analisis *koefisien determinasi* menunjukkan pengaruh variabel bebas Bantuan Langsung Tunai Dana Desa Terhadap variabel terikat (Ketahanan ekonomi keluarga) adalah sebesar 92,2%. Dan juga dari hasil uji hipotesis (uji t) nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dan juga nilai t hitung $24,275 > t_{Tabel} 1,676$, maka H_a diterima. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT-DD) Terhadap Ketahanan ekonomi keluarga di kampung mekar jaya lecamatan Banjar Baru Kabupaten Tulang Bawang.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang sudah didapatkan oleh peneliti tentang Pengaruh Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT-DD) Terhadap Ketahanan ekonomi keluarga di Kampung Mekar Jaya Kecamatan Banjar Baru Kabupaten Tulang Bawang. , dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT-DD) Terhadap Ketahanan ekonomi keluarga di Kampung Mekar Jaya Kecamatan Banjar Baru Kabupaten Tulang Bawang.

Hal tersebut juga dapat diketahui dari beberapa tahap analisis data, salah satunya yaitu dari hasil uji linearitas menunjukkan nilai F hitung 22,074 dengan taraf signifikan (*Linearity*) $0,000 = 0\% < 5\%$ dan nilai signifikansi (*Deviation from Linearity*) $0,363 > 0,05$ berarti dapat disimpulkan bahwa variabel Bantuan Langsung Tunai Dana Desa dan Ketahanan ekonomi keluarga terdapat hubungan yang linear/positif. Hasil analisis regresi linear sederhana didapatkan nilai konstanta sebesar yang 8, 657 artinya nilai konsisten variabel x sebesar 8, 657 dan setiap penambahan 1% nilai variabel x maka nilai variabel y bertambah sebesar 0,947,serta diperoleh nilai *signifikansi* sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 maka dinyatakan ada pengaruh variabel Bantuan Langsung Tunai Dana Desa

(BLT-DD) (X) Terhadap variabel Ketahanan ekonomi keluarga (Y). Hasil analisis *koefisien determinasi* menunjukkan pengaruh variabel bebas Bantuan Langsung Tunai Dana Desa Terhadap variabel terikat (Ketahanan ekonomi keluarga) adalah sebesar 92,2%. Dan juga dari hasil uji hipotesis (uji t) nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dan juga nilai t hitung $24,275 > t_{Tabel} 1,676$, maka H_a diterima. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT-DD) Terhadap Ketahanan ekonomi keluarga di kampung mekar jaya lecamatan Banjar Baru Kabupaten Tulang Bawang.

DAFTAR PUSTAKA

- Alie Azizah dan Elanda, Yelly “Perempuan dan Ketahanan ekonomi keluarga (Studi di Kampung Kue Rungkut Surabaya)”, *Journal of Urban Sociology*, Vol. 2, No. 2, (2020).
- Alwi, idrus “*kriteria empirik dalam menentukan ukuran sampel pada pengujian hipotesis statistika dan analisis buti*”, *jurnal formatif* 2(2): 140-148, issn: 2088-351x. (2015).
- Arikunto, suharsimi, *prosedur penelitian suatu m pendekatan praktik edisi revisi vi* (jakarta: rieneka cipta, 2006).
- Azizah Alie dan Yelly Elanda, “Perempuan dan Ketahanan ekonomi keluarga (Studi di Kampung Kue Rungkut Surabaya)”, *Journal of Urban Sociology*, Vol. 2, No. 2, (2020).
- Badan pusat statistik dan kementrian pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak , *pembangunan ketahanan keluarga 2016*, (jakarta : cv. lintas katulistiwa, 2016).
- Bandur, Agustinur dan Prabowo, Harjanto, *Penelitian Kuantitatif metodologi, Desain, dan analisis data dengan SPSS, AMOS & Nvivo*, (Jakarta : Mitra Wacana Media, 2021) .
- Burhan, bungin, *metode penelitian kuantitatif*, (jakarta:kencana, 2017).
- Doriza, Shinta , *Ekonomi Keluarga*, , (Bandung:PT Remaja Rosdakarya, 2015)

- Hasan, iqbal *analisis data penelitian dengan statistik* (jakarta: bumi aksara, 2006).
- Alwi Jamalulel Ubab, *Tafsir Surat Al- Baqarah Ayat 177*, <https://islam.nu.or.id/tafsir/tafsir-surat-al-baqarah-ayat-177>
Di akses pada 02 Januari 2023.
- Rifaldi Ishak, *Pengertian Bansos Menurut Al-Quran Dan Hadist*, https://www.academia.edu/18909926/pengertian_bansos_bansos_menurut_al_quran_dan_hadits di akses pada 03 Februari 2023.
- Karra, muslimin, *statistik ekonomi* (cet. I; makassar: alauddin university press, tahun, 2013).
- Lutfi Mohammad, “Strategi Ekonomi Islam Dalam Membangun Ketahanan ekonomi keluarga Muslim”, *Syar’ie*, Vol. 3, No. 2,(2020).
- M. kholik, *metodelogi penulisan kuantitatif*, (jawa barat :paguyupan sedayan : 2016)
- Pajar R, Dwi “*Buku pintar dana Desa dana Desa untuk kesejahteraan masyarakat*”, (Depok: Duta Pustaka Indonesia:2022).
- Peraturan menteri keuangan republik indonesia nomor 94/pmk0.07/2021, *perubahan atas peraturan menteri keuangan nomor 17/pmk0.07/2021 tentang pengelolaan transfer ke daerah dan dana Desa tahun anggaran 2021 dalam rangka mendukung penanganan pandemi corona virus disease 2019 (Covid-19) dan dampak nya*, (jakarta:19 juli 2021).
- Sugiyono, *metode penelitian kuantitatif kualitatif* (bandung: alfabeta, 2009).
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Alfabeta, CV, Cetakan Ke-22, Desember 2022,).
- Sugiyono, *metode penelitian pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan r&d*, (bandung: lfabeta, 2017).
- Suharto, Edi *Kemiskinan dan Perlindungan Sosial di Indonesia.* , (Cet. 1; Bandung: Alfabeta, 2009).
- Sunyoto, danang, *dasar-dasar statistik untuk ekononomi*, (yogyakarta:caps, 2012). .
- Yustika, ahmad erani dkk, *indonesia dan Covid 19 pergulatan kebijakan ekonomi menjinakkan dampak pandemi*, (malang: empat dua media, 2022).